

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA
PROMOSI WISATA DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DI KABUPATEN BONDOWOSO

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal : Hadiah
Pembelian
Terima Tgl: 02 JUN 2000
No. Induk : PTI 2000-10-238

Klass

910.20
304
P
Mx

Oleh :

JOHAN

NIM. 970103101035

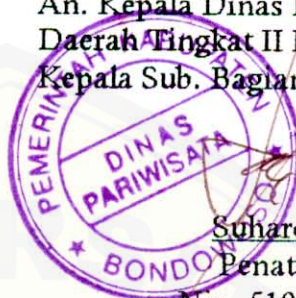
PARIWISATA - BUKU PETUR
JUR

PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2000

LEMBAR PENGESAHAN

- Penanggung Jawab :

An. Kepala Dinas Pariwisata
Daerah Tingkat II Bondowoso
Kepala Sub. Bagian Tata Usaha



Suhardi

Penata

Nip. 510 050 223

- Dosen Pembimbing :

Drs. Syamsul Anam M.A

Nip. 131 759 765

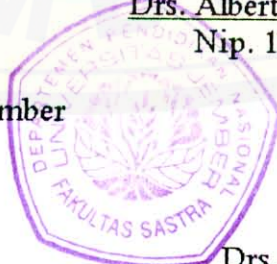
Laporan Praktek Kerja Nyata ini disahkan oleh :

- Ketua Program D3 Bahasa Inggris

Drs. Albert Tallapesy M.A

Nip. 131 759 846

- Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. Sudjadi

Nip. 130 516 471

UNGKAPAN

This report is dedicated to with love
and gratitude to my beloved :

- ♥ Give thanks unto my saviour Lord Jesus Christ with His everlasting love and You're very precious to me cause You never let me and You never to leave me.
- ♥ *I'm very grateful for my Daddy and my Mummy who never feel tired to prayer, even also give your spirit, support and love during my live.*
- ♥ Thank you so much for my Brother in law Yohannes and my sister Lenny, to your spirit, advice and your loving also I appreciate your attention.
- ♥ *Also, thank you so much for my Brother "Emang" (in heaven) for your love and I always remember you about sweet memories with you.*
- ♥ Much obliged to my sweet heart and I'm glad trust my future happiness with you and I'll see to be a worthy companion.
- ♥ Thank you to all my best friend in English Diploma III Programmer (generation of '97) faculty of letters, University of Jember.

♥ Finally, thank you from the bottom of my heart to all the side that has helped to many kindness to finishing this report for being there when I really need your help and spirit.

➔➔➔ "I love you all and you're precious to me"✍



MOTTO

☞ *The Lord to say : "Open your inner eyes, look penetrate into all the bondage, and you should understand more than just superficial phenomena. The look at the inner side : the glory of Jesus Christ".*

☞ *It's not what man sees, for man looks on the outward appearance, but the Lord looks on the heart.*

(1 Samuel XVI : VII)

☞ *The lord to say : "..., I'm the lord your god will be to participate in you, I never to let you and I never to leave you anywhere, anyhow, anytime, anything".*

(Joshua 2 : 11)

☞ *Lord knows what the best to his own children.*

KATA PENGANTAR

SOLY DEO GLORIA,

Dengan rasa bersyukur dan terima kasih kepada Bapa di Surga yang telah melimpahkan anugerah, berkat dan kasihNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini dengan baik sebagai persyaratan akademis untuk menyelesaikan atau mengakhiri studi di program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan ini tiada lain karena kemurahan dari Tuhan disamping bimbingan, dorongan serta bantuan dari semua pihak yang telah rela dan senang hati memberikan uluran tangan kepada penulis.

Karena itu sewajarnya bagi penulis, pada kesempatan kali ini menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Sudjadi, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Albert Tallapesy, M.A., selaku Ketua Program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Suparmin, M.A., selaku Dosen Wali;
4. Bapak Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dosen Pembimbing;
5. Bapak Drs. Sulaiman, selaku Pimpinan Kantor Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso;
6. Bapak Budiarto dan Ibu Titik Susilowati sebagai Pembimbing Lapangan di Kantor Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso;
7. Bapak M. Syaroni dan Bapak Suhadi di Kantor Dinas Pariwisata Bondowoso yang selalu memberikan bantuan serta informasi didalam penyusunan laporan ini;

8. Seluruh staff dan karyawan Kantor Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso;
9. Seluruh Dosen Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di perguruan tinggi;
10. Om Drs. Andi Tabbu, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan didalam penyusunan laporan PKN ini;
11. Merry Dhani, thanks for everything ..., especially for the information about the job training place in Bondowoso;
12. Luluk dan Lely my partners during the job training in Disparda Office thanks for your everything and you're very kind to me;
13. Seluruh sahabatku dan semua pihak yang telah membantu dalam memberikan spirit didalam penyusunan laporan PKN ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyajian laporan Praktek Kerja Nyata ini masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap, biarlah laporan Praktek Kerja Nyata dapat bermanfaat bagi kita semua. Immanuel.

Jember, Maret 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
UNGKAPAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Tujuan Serta Manfaat Praktek Kerja Nyata	1
1.1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.1.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata	1
1.1.3 Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.2 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Metodologi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Pemikiran	5
2.2 Pengertian Pariwisata Serta Jenis dan Macam Pariwisata	6
2.2.1 Pengertian Pariwisata	6
2.2.2 Jenis dan Macam Pariwisata	7

2.3	Pengertian Wisata, Wisatawan, Promosi Wisata dan Obyek dan Daya Tarik Wisata	9
2.3.1	Pengertian Wisata	9
2.3.2	Pengertian Wisatawan dan Jenisnya	9
2.3.3	Promosi Wisata	10
2.3.4	Obyek dan Daya Tarik Wisata	11
2.4	Tujuan Pariwisata	11
2.5	Langkah-langkah Agar Tujuan Pariwisata Dapat Tercapai	11
2.6	Sapta Pesona Pariwisata	12

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA

3.1	Nama Instansi/Lembaga Yang Menangani Pariwisata	15
3.2	Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dan Dasar Pembentukannya .	15
3.2.1	Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Bondowoso	15
3.2.2	Dasar Hukum Pembentukan Disparda Bondowoso (Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso)	16
3.3	Kedudukan, Tugas dan Fungsi	17
3.3.1	Kedudukan	17
3.3.2	Tugas dan Fungsi	17
3.4	Bagan Struktural Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Bondowoso	18
3.5	Penjelasan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Daerah	20

2.3	Pengertian Wisata, Wisatawan, Promosi Wisata dan Obyek dan Daya Tarik Wisata	9
2.3.1	Pengertian Wisata	9
2.3.2	Pengertian Wisatawan dan Jenisnya	9
2.3.3	Promosi Wisata	10
2.3.4	Obyek dan Daya Tarik Wisata	11
2.4	Tujuan Pariwisata	11
2.5	Langkah-langkah Agar Tujuan Pariwisata Dapat Tercapai	11
2.6	Sapta Pesona Pariwisata	12

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA

3.1	Nama Instansi/Lembaga Yang Menangani Pariwisata	15
3.2	Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dan Dasar Pembentukannya .	15
3.2.1	Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Bondowoso	15
3.2.2	Dasar Hukum Pembentukan Disparda Bondowoso (Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso)	16
3.3	Kedudukan, Tugas dan Fungsi	17
3.3.1	Kedudukan	17
3.3.2	Tugas dan Fungsi	17
3.4	Bagan Struktural Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Bondowoso	18
3.5	Penjelasan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Daerah	20

3.6	Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dan Program-programnya	27
3.6.1	Program-program Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso	28

BAB IV PRAKTEK KERJA NYATA

4.1	Sekilas Gambaran Umum Kabupaten Bondowoso	29
4.1.1	Keadaan Alam	30
4.1.2	Wilayah, Letak dan Keadaan Geografis	31
4.1.3	Iklim	32
4.1.4	Demografi	32
4.2	Beberapa Obyek dan Daya Tarik Wisata di Bondowoso	33
4.3	Promosi Wisata, Tujuan Promosi Wisata. Serta Dampak Promosi Wisata	43
4.3.1	Promosi Wisata	43
4.3.2	Tujuan Promosi Wisata	44
4.3.3	Dampak Promosi Wisata di Bondowoso	45
4.4	Kegiatan Program Promosi Wisata	49
4.5	Target Kunjungan Wisatawan Lewat Promosi Wisata	52
4.6	Hambatan dan Kendala	53
4.7	Kiat Cara Menarik Wisatawan	54

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran-saran	55

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan Serta Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yaitu suatu program studi yang diselenggarakan guna mencetak tenaga terampil dan siap pakai. Sehingga mahasiswa lulusan Diploma III Bahasa Inggris diharapkan dapat menguasai dan mampu berbahasa Inggris dengan baik.

Praktek Kerja Nyata (PKN) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Bahasa Inggris. Dengan praktek kerja nyata ini mahasiswa diharapkan mendapatkan bimbingan dan pengalaman kerja secara nyata. Sebelum melaksanakan praktek kerja nyata ini, penulis telah mendapatkan teori selama di bangku perkuliahan yang akan diterapkan selama PKN. Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso.

1.1.2 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan pada Kantor Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut :

- ◆ Sebagai persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.md.) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

- ♦ Sebagai studi* banding mengenai teori dalam perkuliahan yang berhubungan dengan kepariwisataan dengan penerapan dalam praktek kerja nyata.

1.1.3 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Dengan melaksanakan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan pada Kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso ini ternyata mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

- * Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dalam penyusunan laporan PKN
- * Sebagai bekal pengalaman untuk terjun dalam dunia kerja baik di perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah di bidang kepariwisataan
- * Dengan ikut aktif melibatkan diri dalam kegiatan operasional di Kantor Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso yang diharapkan dapat memperoleh wawasan baru tentang proses kerja dalam rutinitas perkantoran
- * Mengetahui potensi kepariwisataan yang ada di Kabupaten Bondowoso.

1.2 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Adapun waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan pada Kantor Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso yaitu pada tanggal 17 Januari – 17 Pebruari 2000. Mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja nyata ini harus

memenuhi jumlah jam kerja efektif sebanyak 240 jam sesuai dengan ketentuan dari fakultas.

1.2.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja nyata pada Instansi/perusahaan/badan usaha, harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Adapun prosedur itu antara lain :

- * Membuat transkrip nilai sebagai persyaratan surat permohonan ke fakultas
- * Mengajukan proposal pada tempat Praktek Kerja Nyata
- * Meminta surat keterangan pada fakultas untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk dapat diterima di tempat Praktek Kerja Nyata
- * Harus mengumpulkan jumlah SKS sebanyak 70 SKS
- * Menerima surat balasan dari instansi yang dimaksud sebagai bukti
- * Menghadap pimpinan tempat Praktek Kerja Nyata
- * Mengikuti kegiatan perkantoran dalam instansi yang dimaksud
- * Menghimpun data untuk laporan Praktek Kerja Nyata
- * Membuat laporan Praktek Kerja Nyata.

1.3 Metodologi Penelitian

Merupakan cara memeriksa dan mengatur sesuatu yang dipakai dalam merumuskan, memecahkan, mengatur dan mengetahui suatu permasalahan. Untuk itu dalam rangka penyusunan sebuah laporan

diperlukan suatu cara/teknik dan metode penelitian untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif.

Adapun metodologi penelitian yang akan penulis gunakan meliputi beberapa cara/metode yang meliputi antara lain :

- Metode Wawancara (interview)

Pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan staff dan karyawan serta masyarakat sekitarnya sesuai dengan obyek yang diteliti.

- Metode Observasi (pengamatan)

Hal ini dilakukan guna melengkapi data dari hasil interview, artinya : peneliti melihat dan mengamati secara langsung kejadian yang sebenarnya pada obyek penelitian guna mendapatkan kewajaran dan keabsahan informasi yang telah diinventarisir.

- Metode Library Research (penelitian kepustakaan)

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam pemecahan suatu masalah utama, maka diperlukan beberapa literatur, buku-buku bacaan lainnya yang relevan. Data yang dikumpulkan merupakan data didalam bentuk penjelasan dan dapat dipakai sebagai landasan teoritis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Pemikiran

Kita bangsa Indonesia patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana Ia telah menganugerahi negara kita dengan kekayaan yang berupa sumberdaya yang terdiri dari : Sumberdaya Manusia (SDM), Sumberdaya Alam (SDA), Sumberdaya Alam Non Hayati dan Sumberdaya Buatan. Sumberdaya alam dan buatan dapat dijadikan obyek dan daya tarik wisata berupa keadaan alam flora dan fauna, hasil karya pengembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia.

Modal tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan kepariwisataan dimaksud, diperlukan langkah-langkah yang serasi antar semua pihak yang terkait, baik pemerintah ataupun masyarakat sehingga terwujud keterpaduan lintas sektoral.

Sejalan dalam hal ini, pembangunan kepariwisataan sebagai salah satu upaya untuk pemerataan pembangunan daerah, maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan yang lebih terarah dan terpadu. Hal ini disebabkan karena kepariwisataan merupakan faktor potensial didalam usaha pembangunan secara menyeluruh dan merata.

Di sini terlihat dalam pelaksanaan pengembangan kepariwisataan dilaksanakan pembangunan obyek dan daya tarik wisata (ODTW), baik dalam bentuk mengusahakan obyek dan daya tarik wisata yang sudah ada ataupun membuat obyek-obyek baru sebagai obyek daya tarik wisata. Penyelenggaraan kepariwisataan ini dilaksanakan dengan tetap memelihara kelestarian dan mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta obyek dan daya tarik wisata itu sendiri.

Menyadari sedemikian kompleksnya dimensi usaha wisata, maka diupayakan pengembangan kepariwisataan lewat adanya program promosi wisata, yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan sebagai kegiatan memperkenalkan suatu kekayaan akan alam, seni budaya daerah tertentu hingga diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas, sekaligus membantu pelaksanaan pembangunan bangsa lewat sektor pariwisata.

Bertitik tolak dari hal ini maka penulis, yang melaksanakan program Praktek Kerja Nyata di Kantor Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso, untuk penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini mengambil dasar pemikiran tentang : "PROMOSI WISATA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN BONDOWOSO".

2.2 Pengertian Pariwisata Serta jenis dan Macam Pariwisata

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Sebelum mendefinisikan istilah Pariwisata, marilah kita akan melihat dulu asal kata pariwisata itu sendiri. Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari kata "Pari" yang berarti lengkap, banyak, berputar-putar dan kata "Wisata" yang berarti perjalanan/sebagian dari kegiatan tersebut yang dilaksanakan secara sukarela/bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya

tarik wisata. Jadi pariwisata menurut arti dalam penggabungan kata di atas adalah : suatu perjalanan yang lengkap. Namun pariwisata dalam arti yang sebenarnya dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Pariwisata yaitu : segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. (Undang Undang Nomor 9 Pasal 1)

Dengan demikian pariwisata itu meliputi :

- * Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata
 - * Perusahaan obyek dan daya tarik wisata
 - * Usaha sarana pariwisata dan usaha wisata yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.
2. Pariwisata yaitu suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dengan meninggalkan daerah asal untuk menuju ke tempat lain dengan maksud bukan untuk mencari nafkah tapi untuk menikmati perjalanan dan kunjungannya itu serta untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

2.2.2 Jenis dan Macam Pariwisata

Ternyata pariwisata itu mempunyai jenis dan macam pariwisata yang dapat dilihat dari segi :

A. Letak Geografis

- Pariwisata Lokal ialah : Pariwisata setempat yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam wilayah sekitar tempat tinggal.
- Pariwisata Nasional ialah : Kegiatan kepariwisataan yang berhubungan dan berkembang di suatu wilayah dalam suatu negara.

- Pariwisata Regional ialah : Kegiatan kepariwisataan yang berkembang disuatu tempat/daerah yang ruang lingkungnya luas dibanding pariwisata lokal.
- Pariwisata Regional Internasional ialah Kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas tapi melewati batas-batas lebih dari 2/3 negara.

B. Tujuan Perjalanan

- Pariwisata Bisnis ialah : Jenis pariwisata yang pengunjungnya datang dengan tujuan dinas, usaha dagang/yang berhubungan dengan pekerjaannya.
- Rekreasi ialah Jenis pariwisata yang dilaksanakan oleh orang yang sedang berlibur.
- Pariwisata Pendidikan ialah : Jenis pariwisata yang bertujuan untuk mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan.

C. Waktu Berkunjung

- Seasonal Tourism ialah : Jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu, seperti : musim dingin/musim panas, yang biasanya ditandai dengan kegiatan alam.
- Occasional Tourism ialah : Perjalanan wisata yang dihubungkan dengan kejadian yang berlangsung di suatu daerah seperti upacara kasada di Gunung Bromo.

D. Jumlah Orang

- Pariwisata Perorangan ialah : Perjalanan wisata yang dilaksanakan oleh seseorang wisatawan atau suatu keluarga.

- Pariwisata Kelompok ialah : Perjalanan wisata yang dilaksanakan oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu rombongan.

E. Alat Pengangkutan

- Pariwisata Darat ialah : Kegiatan perjalanan wisata dengan menggunakan kendaraan bus, taxi, kereta.
- Pariwisata Sungai dan Laut ialah : Perjalanan wisata dengan menggunakan kapal laut dan perahu untuk mengunjungi tempat wisata.
- Pariwisata Laut ialah : Perjalanan wisata dengan memakai angkutan udara untuk mencapai tempat wisata.

2.3 Pengertian Dari Wisata, Wisatawan, Promosi Wisata dan Obyek Serta Daya Tarik Wisata

2.3.1 Pengertian Wisata

Setelah kita mengetahui arti dan jenis pariwisata itu sendiri kita akan melihat faktor komponen didalam pariwisata sebagai unsur pendukungnya antara lain :

* Wisata :

Merupakan kegiatan perjalanan/sebagian dari kegiatan tersebut yang dilaksanakan secara sukarela bersifat sementara waktu untuk menikmati suatu obyek wisata (Undang Undang Nomor 9 Tahun 1990 Pasal 1)

2.3.2 Pengertian Wisatawan dan Jenisnya

Wisatawan yaitu orang yang melakukan perjalanan dan tinggal sementara minimal 24 jam dengan tujuan kegiatan wisata.

- Jenis Wisatawan

Dapat dibedakan menjadi 4 bagian :

1. Wisatawan Asing yaitu : Orang asing yang melakukan perjalanan wisata.
2. Wisatawan Asing Domestik yaitu : Orang asing yang berdiam/ tinggal di suatu negara yang melaksanakan wisata di wilayah negara tempat ia tinggal.
3. Wisatawan Domestik yaitu : Wisatawan dalam negeri yaitu seorang warga negara melaksanakan perjalanan wisata dalam batas wilayah negara itu sendiri tanpa melewati perbatasan negara.
4. Wisatawan Transit yaitu : Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang menggunakan kapal laut, pesawat, angkutan darat yang terpaksa singgah di suatu wilayah dan bukan atas kemauan sendiri.

2.3.3 Promosi Wisata

Kita akan lihat dulu istilah Promosi Wisata ini. Promosi berasal dari Bahasa Inggris yaitu : "Promotion" yang artinya : kenaikan pangkat, memperkenalkan, menyebarluaskan, memajukan usaha. Sedangkan kata wisata sudah dijelaskan di atas. Jadi dalam hal ini yang berkaitan dengan pariwisata yaitu : suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan akan alam, seni budaya daerah tertentu kepada masyarakat luas sehingga mereka dapat mengenal tempat-tempat yang berpotensi yang berhubungan kepariwisataan.

2.3.4 Obyek dan Daya Tarik Wisata

Merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.

Obyek dan daya tarik wisata ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

- Obyek Wisata adalah Perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup seni budaya, sejarah bangsa dan tempat/keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.
- Atraksi Wisata adalah Kegiatan yang dilaksanakan yang mempunyai nilai seni dan budaya serta mempunyai daya tarik untuk dilihat wisatawan.
- Rekreasi dan Hiburan adalah Rekreasi usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya dimaksudkan untuk membentuk kesegaran jasmani dan rohani.

2.4 Tujuan Pariwisata

1. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata
2. Mendorong pendayagunaan produksi nasional
3. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat
4. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa
5. Memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.

2.5 Agar Tujuan Pariwisata Dapat Dicapai Maka Langkah-langkah Yang Perlu Diambil yaitu sebagai berikut :

1. Menjemput langsung wisatawan manca negara di tempat asal melalui kampanye pemasaran promosi

2. Meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan manca negara lebih banyak dari negara asal
3. Mengupayakan wisatawan mancanegara untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata
4. Menciptakan produk wisata serta meningkatkan daya saing di pasaran regional, nasional, internasional (global) melalui kebijaksanaan harga
5. Meningkatkan tenaga kerja yang tidak terampil menjadi terampil, yang sudah terampil menjadi profesional, meningkatkan keramah tamahan dan kenyamanan serta kemudahan pelayanan di gerbang wisata dan obyek wisata
6. Memanfaatkan dan meningkatkan fasilitas pendukung seperti keamanan, kesehatan, ketertiban.

2.6 Sapta Pesona Pariwisata

Merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu wilayah di negara kita. Sapta Pesona terdiri dari 7 unsur :

1. Aman

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasakan aman, tenang, tidak takut, terlindungi dan bebas dari :

- Tindak kejahatan kekerasan, ancaman seperti pencopetan, pemerasan, penodongan
- Terserang dari penyakit menular dan bahaya
- Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik seperti kendaraan, peralatan untuk makan minum, lift dan lain-lain
- Gangguan oleh masyarakat berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, ucapan/ tindakan serta perilaku yang tidak bersahabat.

2. Bersih

Merupakan suatu kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran sampah, limbah pabrik dan pencemaran udara. Wisatawan akan merasa lebih betah dan nyaman bila :

- Lingkungan yang bersih baik di rumah/di tempat umum seperti hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi dan lain-lain
- Sajian makan dan minum yang sehat dan bersih.

3. Indah

Keadaan/suasana yang menampilkan lingkungan yang sedap dipandang dan menarik disebut indah. Indah dilihat dari berbagai segi seperti : segi tata letak, tata warna, ruang bentuk dan gaya yang serasi. Indah di sini adalah indah yang selalu sejalan dengan kebersihan dan ketertiban serta tidak terpisahkan dengan lingkungan yang baik.

4. Sejuk

Lingkungan yang segar, rapi akan memberi suasana atau keadaan yang sejuk dan nyaman dan tentram. Kesejukan yang dikehendaki tidak hanya berada di luar ruangan, akan tetapi juga di dalam ruangan misalnya : ruang kerja/belajar dan sebagainya. Maka dari itu hendaknya kita semua :

- Turut aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilaksanakan masyarakat dan pemerintah
- Aktif menganjurkan dan memelopori agar masyarakat setempat melakukan kegiatan penghijauan dan keberhasilan.

5. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan suatu hal yang didambakan dalam setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi ini tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam segi kehidupan, misalnya :

- Lalu lintas tertib, teratur, lancar dan berangkat sesuai waktu
- Bangunan dan lingkungan di tata teratur
- Informasi yang benar dan tidak membingungkan.

6. Ramah tamah

Sikap/perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, suka tersenyum dan menarik hati. Ramah merupakan watak dan budaya bangsa Indonesia pada umumnya dan yang selalu menghormati tamunya dan menjadi tuan rumah yang baik.

7. Kenangan

Sesuatu kesan yang melekat kuat pada kegiatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan dapat berupa sesuatu yang indah dan menyenangkan akan tetapi dapat pula yang tidak menyenangkan. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan, tentunya ada kenangan indah. Kenangan indah dan menyenangkan dapat diciptakan dengan :

- Penyediaan akomodasi yang bersih serta pelayanan yang cepat dan ramah
- Atraksi seni budaya yang khas dan mempesona
- Makanan dan minuman yang khas yang lezat dengan penampilan dan penyajian yang menarik
- Cinderamata yang menarik yang menampilkan ciri-ciri daerah tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

3.1 Nama Instansi/Lembaga Yang Menangani Pariwisata

Potensi kepariwisataan di Daerah Tingkat II Bondowoso telah dibina dan dikembangkan oleh suatu lembaga pemerintah yaitu : "DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II BONDOWOSO (DISPARDA)". Yang bertujuan untuk menunjang pembangunan negara dan bangsa, khususnya dalam bidang kepariwisataan. Sehingga dapat diharapkan dengan adanya pembangunan dan pengembangan kepariwisataan ini, memberikan dampak yang lebih baik untuk pertumbuhan dan pembangunan bagi pemerintah daerah dan kehidupan masyarakat di Kabupaten Bondowoso, serta berhasilnya pembangunan nasional secara menyeluruh.

3.2 Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso dan Dasar Hukum Pembentukannya

3.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Bondowoso

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso terbentuk pada tanggal 28 April 1998 oleh Bupati Bondowoso. Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso (Disparda) merupakan Dinas Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah.

Melihat potensi daerah cukup mengagumkan khususnya di bidang pariwisata dan juga dilihat dari situasi dan kondisi Bondowoso maka sesungguhnya Bondowoso bisa meningkatkan daya jual alamnya untuk dikembangkan. Peningkatan pembangunan

dibidang kepariwisataan ini bertujuan untuk melestarikan khasanah budaya di daerah ini, disamping meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum, maka dipandang perlu untuk mendirikan sebuah lembaga pemerintah yang mampu mengolah potensi wisata di Bondowoso.

Oleh karena itu segala potensi dibidang pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Bondowoso dikelola/ditangani secara khusus oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso, dibawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso (Pemda Kabupaten Bondowoso).

Sehubungan dengan hal ini, Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso yang mengolah segala potensi pariwisata di Bondowoso berupaya keras untuk meningkatkan dan sekaligus mengembangkan daerah-daerah yang memiliki setumpuk obyek wisata. Sehingga dapat menyedot banyak perhatian orang.

3.2.2 Dasar Hukum Pembentukan Disparda Bondowoso (Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso)

Dalam melaksanakan kebijaksanaan di sektor pariwisata perlu adanya suatu dasar hukum pembentukan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso yang dinyatakan sebagai berikut ini :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1979 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah dalam bidang kepariwisataan Kepala Daerah Tingkat I (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 34).
- b. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3437).

- c. Peraturan Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Timur Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam bidang kepariwisataan Kepala Daerah Tingkat II.
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso Nomor 10 Tahun 1997 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso.
- e. Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bondowoso Nomor 815 Tahun 1995 tentang Penunjukkan Bagian Perekonomian Sebagai Pelaksana Tugas Urusan Pariwisata di Kabupaten Bondowoso.

3.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

3.3.1 Kedudukan

Dinas Pariwisata Daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah. Dinas pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas perbantuan di bidang kepariwisataan.

3.3.2 Tugas dan Fungsi

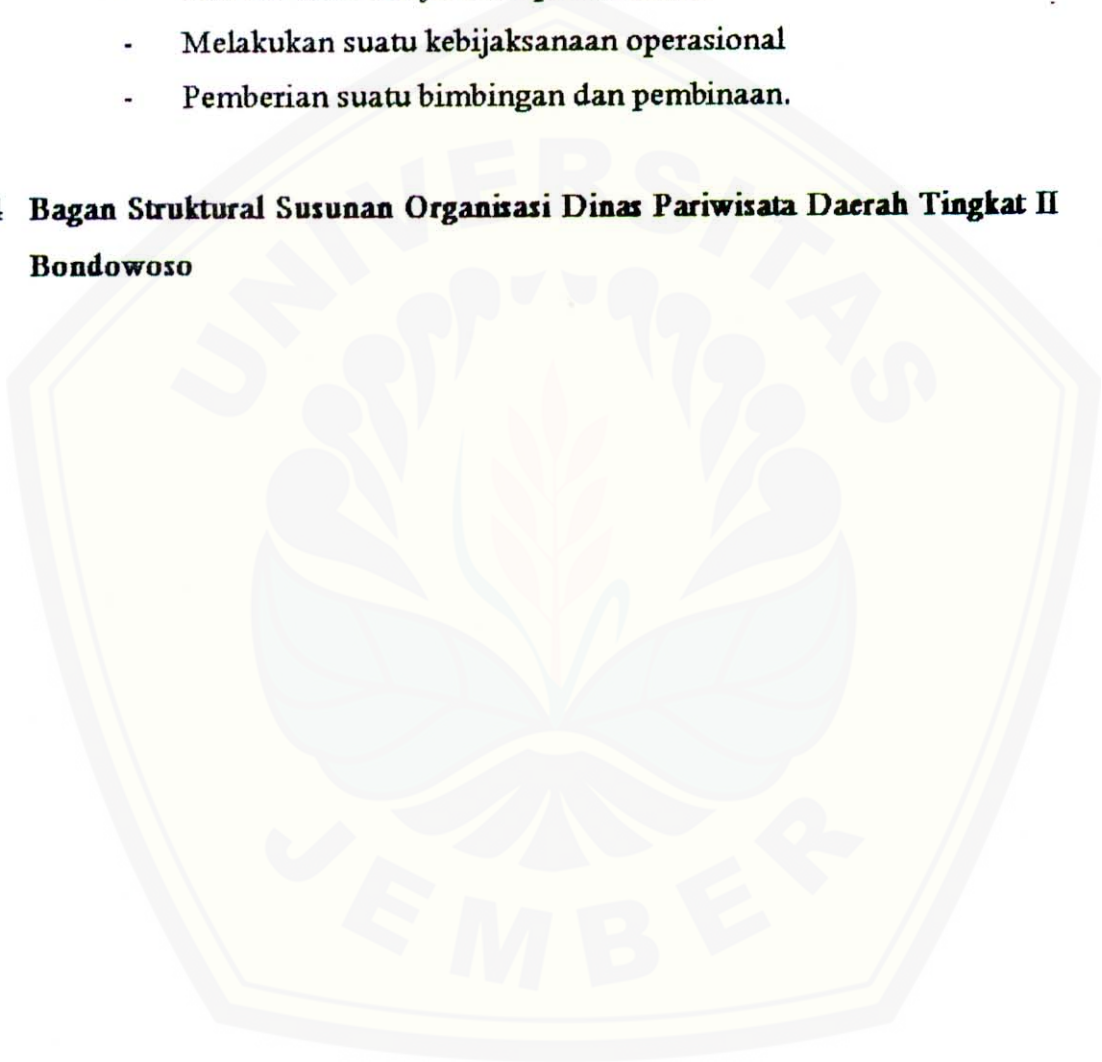
Dinas Pariwisata Daerah mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh

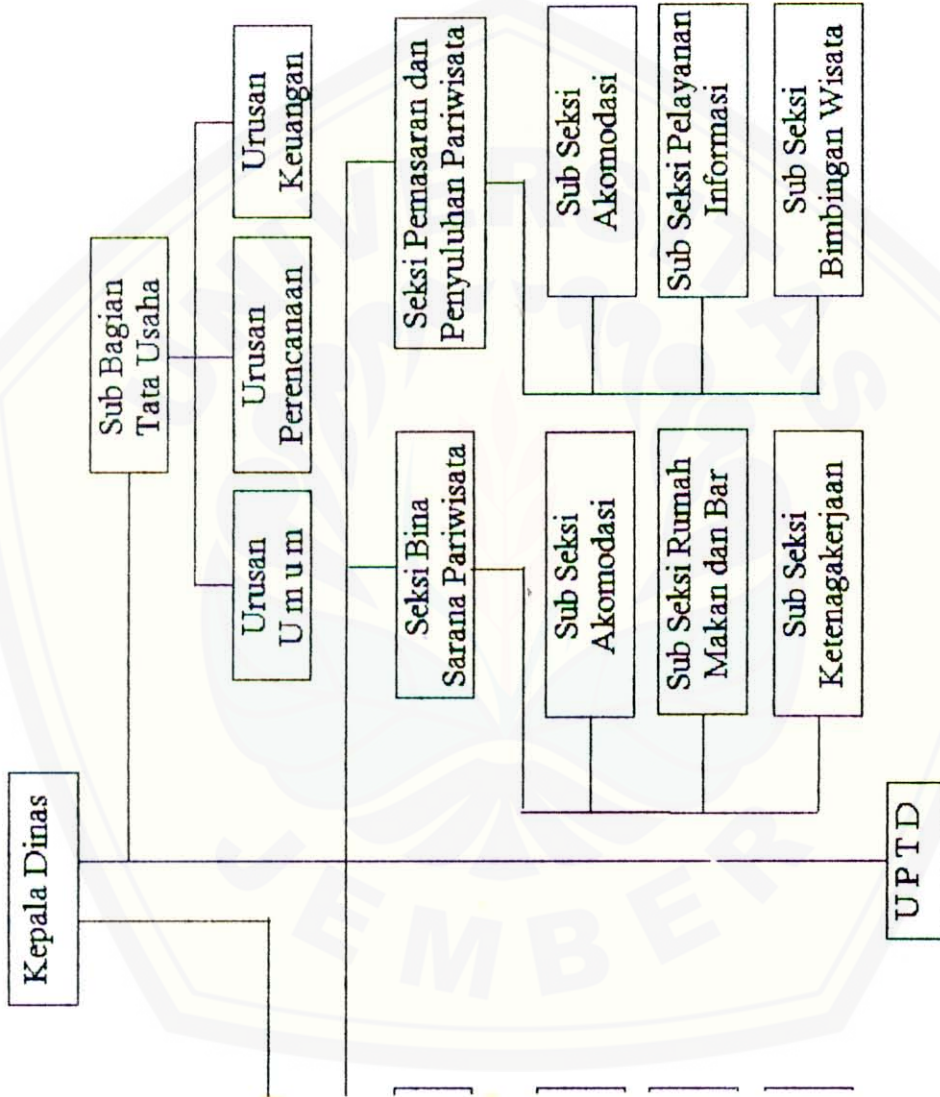
kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- Pemberian perijinan sesuai kebijaksanaan yang sudah ditetapkan oleh kepala daerah sesuai aturan perundang-undangan.
- Perencanaan kebijakan kepariwisataan
- Melakukan suatu kebijaksanaan operasional
- Pemberian suatu bimbingan dan pembinaan.

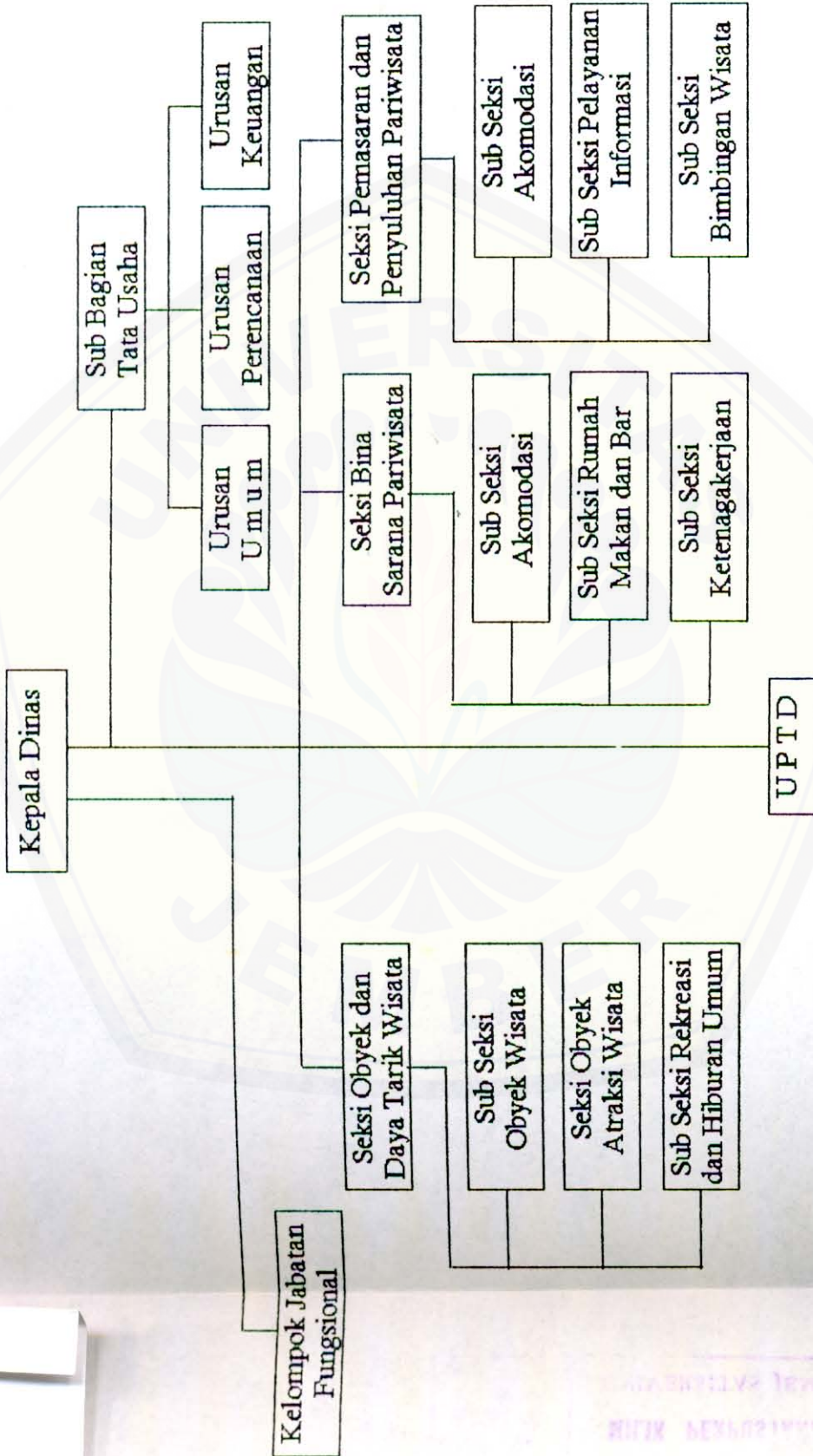
3.4 Bagan Struktural Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso



Pariwisata
Bondowoso



Manajemen Dinas Pariwisata
Daerah Tingkat II Bondowoso



3.5 Penjelasan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata

- * Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah terdiri dari :
 - Kepala Dinas
 - Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata
 - Seksi Bina Sarana Pariwisata
 - Unit Pelaksana Teknis Dinas
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
- * Tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Fungsinya
 - a. Tugasnya :
 - Melakukan kegiatan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga serta penyusunan perencanaan.
 - b. Fungsinya :
 - Pelaksanaan urusan tata usaha umum, kearsipan, keuangan, kepegawaian dan pembinaan
 - Penyusunan perencanaan dinas dan pelaksanaan urusan rumah tangga dinas dan keprotokolan.
 - c. Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari :
 1. Urusan Umum

Urusan umum ini tugasnya antara lain :

 - Menyelenggarakan urusan surat menyurat, pengetikan dan penggandaan
 - Menyelenggarakan kearsipan baik arsip statis/arsip dinamis, serta menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol dan urusan perjalanan dinas

- Menyusun analisis kebutuhan penggandaan serta melakukan administrasi barang keperluan kantor
- Menyusun formasi pegawai dan perencanaan pegawai dan mengurus kesejahteraan pegawai sekaligus melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Sub Tata Usaha.

2. Urusan Perencanaan

Mempunyai tugas antara lain :

- Melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian pelaksanaan program dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- Menyusun laporan pelaksanaan program dan mengolah/mengkoordinasikan penyusunan kegiatan dinas sekaligus mengumpulkan data untuk bahan penyusunan program.

3. Urusan Keuangan

Mempunyai tugas antara lain :

- Menyiapkan usulan anggaran dinas dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran dinas
- Mengurus keuangan perjalanan dinas, tata usaha dan pembayaran gaji pegawai
- Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi APBD dan laporan pertanggungjawaban
- Melaksanakan evaluasi penyusunan laporan keuangan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

- * Tugas Seksi Sarana Pariwisata dan Fungsinya
 - a. Tugasnya :
Menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan sarana dan tenaga kerja pariwisata.
 - b. Fungsinya :
 - Pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata
 - Perijinan dibidang pengusahaan akomodasi, rumah makan, bar, dan ketenagakerjaan
 - Memantau dan mengevaluasi kegiatan pembinaan dan pengembangan sarana dan tenaga kerja pariwisata
 - Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan.
 - c. Seksi Sarana Pariwisata terdiri dari :
 1. Sub Seksi Akomodasi
Mempunyai tugas antara lain :
 - Melaksanakan pemantauan dibidang akomodasi, dan menyiapkan laporan dibidang akomodasi
 - Memproses perijinan dibidang akomodasi dan menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa dibidang akomodasi
 - Menyiapkan bahan pembinaan untuk pengembangan sarana untuk meningkatkan pelayanan jasa bagi wisatawan dibidang akomodasi
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana Pariwisata.

2. Sub Seksi Rumah Makan dan Bar

Mempunyai tugas antara lain :

- Melaksanakan pemantauan kegiatan dan perkembangan rumah makan dan bar serta memproses perijinan rumah makan dan bar
- Menyusun bahan pembinaan rumah makan dan bar untuk pengembangan sarana dan peningkatan mutu pelayanan jasa dibidang rumah makan dan bar
- Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa rumah makan dan bar sesuai aturan yang berlaku berupa laporan kegiatan.

3. Sub Seksi Ketenagakerjaan

Mempunyai tugas antara lain :

- Menyiapkan laporan dibidang ketenagakerjaan dari hasil pemantauan kegiatan perkembangan ketenagakerjaan di bidang pariwisata
- Memproses perijinan ketenagakerjaan dibidang pariwisata sekaligus menyiapkan bahan pembinaan tenaga kerja di bidang pariwisata untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.

* Tugas Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata dan Fungsinya

a. Tugasnya :

Menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan pemasaran dan penyuluhan wisata.

b. Fungsinya :

- Pembinaan dan pengembangan pemasaran serta penyuluhan wisata

- Pemantauan dan mengevaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan wisata sekaligus menyusun laporan pelaksanaan pembinaan kegiatan.
- c. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan terdiri dari :
1. Sub Seksi Promosi
Mempunyai tugas antara lain :
 - Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan promosi, menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi pariwisata
 - Membuat bahan laporan dibidang promosi dan menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan pembangunan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster, leaflet dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala seksi pemasaran dan penyuluhan.
 2. Sub Seksi Pelayanan Informasi
Mempunyai tugas antara lain :
 - Mengumpulkan data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataan dan menyusun laporan tentang pelaksanaan pelayanan informasi
 - Menyiapkan bahan pembinaan serta kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Penyuluhan.

3. Sub Seksi Bimbingan Wisata

Mempunyai tugas antara lain :

- Menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata dan bahan pembinaan untuk bimbingan wisata
- Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka peningkatan kepariwisataan di daerah
- Menyiapkan bahan dalam rangka peningkatan masyarakat dibidang kepariwisataan di daerah, sekaligus menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi dan Penyuluhan.

* Tugas Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata dan Fungsinya

a. Tugasnya :

Menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan obyek dan daya tarik wisata

b. Fungsinya :

- Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum
- Penyelenggaraan, perijinan dibidang perusahaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum
- Memantau dan mengevaluasi kegiatan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum
- Penyusunan laporan tentang pembinaan pengembangan, pemantauan dan evaluasi kegiatan.

c. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata terdiri dari :

1. Sub Seksi Obyek Wisata

Mempunyai tugas antara lain :

- Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan obyek wisata dan menyiapkan bahan pembinaan sebagai upaya pengembangan obyek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah
- Menyiapkan petunjuk tentang pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur seni budaya asing yang berpengaruh negatif pada pembangunan bangsa dan negara
- Memproses perijinan di bidang pariwisata dan menyusun obyek di bidang pariwisata
- Menyiapkan bahan untuk karya seni budaya nasional sebagai obyek wisata didaerah sesuai dengan etika dan estetika lingkungan hidup.

2. Sub Seksi Atraksi wisata

Mempunyai tugas antara lain :

- Menyiapkan laporan dibidang atraksi wisata
- Memproses perijinan dibidang atraksi wisata dan melaksanakan pemantauan terhadap atraksi wisata
- Menyiapkan bahan pembinaan untuk pengembangan atraksi wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah
- Melaksanakana tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata.

3. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum

Mempunyai tugas antara lain :

- Mengumpulkan bahan pembinaan dan pengembangan rekreasi dan hiburan umum sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah dan menyusun laporan di bidang rekreasi dan hiburan
- Melaksanakan pemantauan terhadap tempat rekreasi dan hiburan umum
- Memproses perijinan dibidang rekreasi dan hiburan umum.

* Unit Pelaksanaan Teknis Dinas

Merupakan unsur penunjang yang pembentukannya ditentukan oleh Menteri Dalam Negeri sesuai dengan kriteria yang akan ditetapkan.

* Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dinas pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Kelompok ini terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya.

Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala dinas. Jumlah jabatan fungsional ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang kerja diatur sesuai dengan aturan perundang-undangan.

3.6 Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dan Program-programnya

- a. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan dinas pariwisata melaksanakan koordinasi pengawasan melekat (waskat)

- b. Kepala sub bagian tata usaha pada dinas pariwisata daerah sehari-hari disebut sekretaris dinas
- c. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan dinas pariwisata bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas
- d. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan dinas pariwisata bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan tepat pada waktunya.

3.6.1 Program-program Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso

Dinas Pariwisata Daerah Bondowoso mempunyai suatu program dalam rangka mewujudkan tercapainya pembangunan dan pengembangan pariwisata Kabupaten Bondowoso yang diarahkan untuk peningkatan arus kunjungan wisatawan di Bondowoso.

Program-program itu berupa :

- Program pemasaran dan promosi wisata
- Program pengembangan dan pengelolaan obyek wisata
- Program pembinaan sumberdaya manusia.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan yang sudah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya yaitu tentang hasil pelaksanaan dan penyelesaian program kegiatan mahasiswa PKN di Kantor Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso, maka pada kesempatan ini penulis akan menyimpulkan dari survey selama PKN sesuai topik yang diambil oleh penulis yaitu :

Potensi wisata Kabupaten Bondowoso yang cukup besar tersebut perlu ditangani secara profesional. Tumbuhnya obyek dan daya tarik wisata (ODTW) baik wisata alam, budaya, maupun upaya pelestarian benda-benda purbakala dan lain sebagainya yang timbul akibat adanya usaha pengembangan kepariwisataan lewat promosi wisata di Kabupaten Bondowoso ini harus ditunjang dengan berbagai kesiapan dan partisipasi dari masyarakat dan pihak swasta serta pemerintah.

Menyadari hal ini, tidaklah mungkin hanya menjadi urusan pemerintah daerah saja tetapi semua partisipasi masyarakat dan pihak swasta ikut terlibat dan berperan aktif untuk mendukung program pengembangan wisata lewat promosi wisata.

Sektor pariwisata sebagai lokomotif yang sangat berperan dalam pembangunan nasional dan mempunyai arti penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bangsa serta membantu perekonomian bagi masyarakat dan pemerintah.

5.2 Saran-saran

Untuk melengkapi laporan ini sebagai laporan akhir Praktek Kerja Nyata mahasiswa program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra

Universitas Jember serta demi kebaikan Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso dalam mencapai kinerjanya sesuai tujuan yang ingin dicapai, kiranya tidaklah berlebihan bila pada kesempatan ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Seiring dengan berkembangnya jaman apabila memasuki milenium 2000 ini, Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso diharapkan lebih aktif lagi untuk terus mengembangkan program promosi wisata sehingga arus kunjungan wisatawan dapat memenuhi target dari tujuan tersebut.
- Diminta perhatian pemerintah pusat untuk memberikan perhatian khusus bagi pengembangan pariwisata utamanya dalam pemerataan pembagian penghasilan/bantuan bagi daerah yang kemampuan Pendapatan Asli Daerah (PAD)nya sangat terbatas
- Dalam membangun dan melestarikan tempat obyek wisata diharapkan untuk memperhatikan lingkungan di sekitarnya sehingga dampak pengembangan tersebut tidak merusak lingkungan dan selalu berwawasan lingkungan yang sehat dan efisien.

DAFTAR LAMPIRAN

- 📖 Daftar Absensi dan Kegiatan
- 📖 Peta Wisata Kabupaten Bondowoso
- 📖 Data Kepariwisataaan Tahun 1999
- 📖 Data Kunjungan ke Obyek dan Daya Tarik Wisata Tahun 1999
- 📖 Obyek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso
- 📖 Jenis Kesenian Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso
- 📖 Usaha Akomodasi dan Hotel

**Daftar Kegiatan dan Absensi
PRAKTEK KERJA NYATA
Mahasiswa D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember
Di Kantor Dinas Pariwisata Daerah
Kabupaten Bondowoso**

No.	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	17 Januari 2000	- Perkenalan dengan Pimpinan dan Staff Dinas Pariwisata Bondowoso	1. <i>Joanis</i>
2.	18-20 Januari 2000	- Menerima pembagian kerja/tugas untuk membantu pelaksanaan	2. <i>Joanis</i>
3.	21 Januari 2000	- Mengadakan survey di obyek wisata : * Agrowisata di kopi arabica Blawan * Obyek wisata air terjun Blawan * Obyek wisata air panas. - Melakukan wawancara atau interview dengan masyarakat setempat tentang pariwisata yang dikembangkan Disparda Bondowoso	3. <i>Joanis</i>
4.	22-29 Januari 2000	- Membantu tugas operasional di Kantor Disparda.	4. <i>Joanis</i>
5.	31 Jan.-4Feb. 2000	- Melakukan survey di Desa Blimbing Kecamatan Klabang untuk mencari data Upacara Bersih Desa.	5. <i>Joanis</i>
6.	5-9 Februari 2000	- Mencari data di Kantor Disparda tentang kegiatan promosi wisata di Bondowoso.	6. <i>Joanis</i>
7.	10-17 Feb. 2000	- Membantu pelaksanaan operasional kantor.	7. <i>Joanis</i>
8.	17 Februari 2000	- Acara perpisahan.	8. <i>Joanis</i>

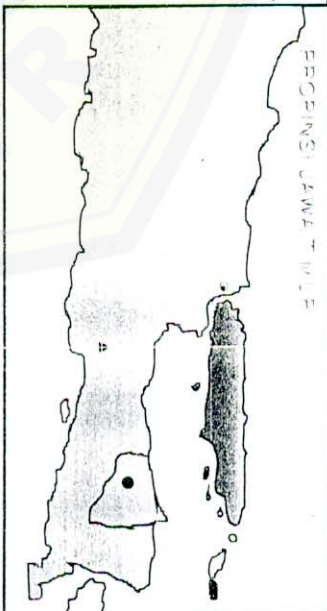
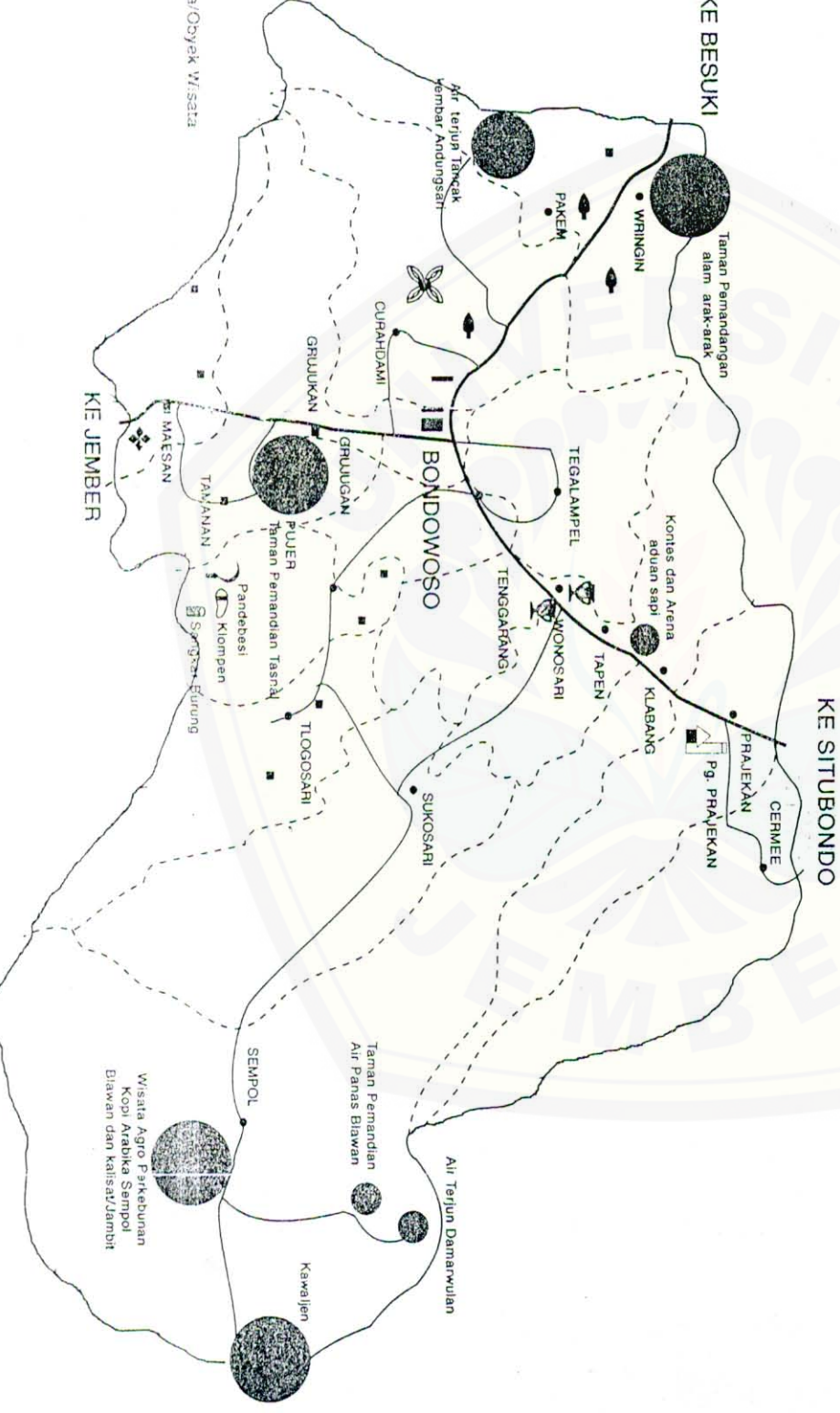
Bondowoso, 11 Februari 2000
Mengetahui

Joanis

Dra. d. Nik Susilowati
NIP. 510083868

PETA WISATA KABUPATEN BONDOWOSO

- KETERANGAN**
- KECAMATAN
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - ⊙ Daerah Tujuan Wisata/Obyek Wisata
 - ⊙ Situs Burbakala
 - ⊙ Industri Tape
 - ⊙ Kerajinan Kuningan
 - ⊙ Kerajinan Batik Tulis
 - ⊙ Kerajinan Mebel
 - ⊙ Kerajinan Bordir



Nama Obyek Wisata	April		Mei		Juni	
	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu
Pemandian Tasnan	-	386	-	761	-	780
Pemandangan Arak-arak	16	476	19	631	23	512
Kawah Ijen	102	412	97	472	112	1.04
Air Terjun Tancak Kembar	-	216	-	171	-	256
Pemandian Air Panas	12	141	14	127	19	153
Jumlah	130	1.631	130	2.162	154	2.808

Nama Obyek Wisata	Juli		Agustus		September	
	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu
Pemandian Tasnan	-	420	-	441	-	600
Pemandangan Arak-arak	11	489	13	604	7	592
Kawah Ijen	74	759	92	621	47	362
Air Terjun Tancak Kembar	-	145	-	137	-	151
Pemandian Air Panas	11	125	10	131	8	137
Jumlah	96	1.938	115	1.934	62	1.842

Nama Obyek Wisata	Oktober		Nopember		Desember	
	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu
Pemandian Tasnan	-	786	-	831	-	301
Pemandangan Arak-arak	17	473	11	490	8	992
Kawah Ijen	163	243	83	137	24	64
Air Terjun Tancak Kembar	-	181	-	189	-	126
Pemandian Air Panas	17	171	15	163	13	147
Jumlah	197	854	109	1.810	45	1.630

OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II BONDOWOSO

No.	Nama Obyek Wisata	Alamat	Pengelola	Jenis Wisata
1.	Kawah Ijen	Wil. Sempol Kec. Klabang	PHPA	Alam
2.	Taman Pemandian Air Panas	Wil. Sempol Kec. Klabang	Pemda Tk. II Bondowoso	Minat Khusus
3.	Air Terjun Damarwulan	Ds. Blawan Kec. Klabang	Pemda Tk. II Bondowoso	Alam
4.	Kawah Wurung	Jampit Kec. Klabang	PTPN XII Kebun Jampit	Alam
5.	Agrowisata Kebun Kopi Arabica	PTPN XII Kebun Blawan dan Kebun Kalisat/Jampit	ADM PTPN II Kebun Blawan dan Kalisat	Minat Khusus
6.	Wanawisata dan Air Terjun Tancak Kembar Andungsari	Ds. Andungsari Kec. Pakem Bondowoso	Perhutani KPH Bondowoso	Minat Khusus dan Alam
7.	Air Terjun Dewi Rengganis	Wil. Kec. Maesan Kab. Bondowoso	Perhutani KPH Bondowoso	Alam
8.	Taman Pemandangan Arak-arak	Ds. Sumbercanting Kec. Wringin	Pemda Tk. II Bondowoso	Alam
9.	Wanawisata dan Taman Pemandian Alam Tasnan	Ds. Taman Kec. Grujugan	Pemda Tk. II Bondowoso	Alam
10.	Monument Gerbong Maut	Jl. Letnan Amir Kusman Bondowoso	Pemda Tk. II Bondowoso	Budaya
11.	Situs Purbakala/Peninggalan	Ds. Glengseran Kec. Wringin Ds. Pekauman Kec. Grujugan	Dikbud Kab. Tk. II Bondowoso	Sejarah/Budaya
12.	Bendungan Sampean Baru	Ds. Tapen Kec. Tapen	Dinas Pengairan Bondowoso	Wisata Inti
13.	Air Terjun Tancak Tengah	Wil. Kec. Grujugan	Perum Perhutani KPH Bondowoso	Alam
14.	Pendakian Gunung Raung	Sumberwringin Sukosari	Perum Perhutani	Alam

JENIS KESENIAN KABUPATEN DATI II BONDOWOSO

No.	Jenis Kesenian	Alamat	Penggambaran/Diskripsi Event
1.	POJIAN	Ds. Sukorejo Kec. Sukosari	- Suatu upacara adat untuk memohon turun hujan demi kesejahteraan masyarakat setempat
2.	OJUNG	Ds. Ramban Wetan Kec. Cerme	- Suatu upacara adat untuk memohon turun hujan demi kesejahteraan masyarakat setempat
3.	GENTE		
4.	SINGO ULUNG	Ds. Blimbing Kec. Klabang	- Suatu upacara adat untuk menyampaikan rasa syukur atas berkah hasil pertanian yang melimpah serta memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar memperoleh keselamatan
5.	KWNTRUNG	Ds. Poncogati Kec. Curahdami	- Penyebarluasan informasi melalui media panggung hiburan tentang hasil-hasil pembangunan
6.	BONEKA KHATOK	Ds. Kuto Kulon Kec. Bondowoso	- Penyebarluasan informasi melalui media panggung hiburan tentang berbagai macam kegiatan yang positif
7.	SENI HADRAH	Kampung Arab Al-Hairiyah Kademangan Bondowoso	- Penyebarluasan pesan informasi puji-pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sholawat Nabi Muhammad SAW
8.	LUDRUK	Ds. Pujer Kec. Pujer Ds. Tapen Kec. Tapen	- Menceritakan tentang peristiwa yang bersejarah dan peristiwa/cerita rakyat
9.	KERTE (WAYANG ORANG) MADURA	Ds. Blimbing Kec. Klabang	- Penyebarluasan informasi melalui media panggung hiburan tentang hasil-hasil pembangunan
10.	KONJER	Ds. Tamanan Kec. Tamanan	- Penyebarluasan pesan informasi puji-pujian bernafaskan keIslaman kepada Tuhan YME
11.	BORDAH	Ds. Poncogati Kec. Curahdami	- Penyebarluasan pesan informasi puji-pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sholawat Nabi Muhammad SAW
12.	SAMROH	Ds. Dabasah Kec. Bondowoso	- Penyebarluasan pesan informasi puji-pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sholawat Nabi Muhammad SAW

USAHA AKOMODASI DAN HOTEL

No.	Nama Hotel & Alamat	Pengelola & Telepon	Jumlah Kamar	Dukungan Fasilitas
1.	PALM Jl. Jend. A. Yani 32 Bondowoso	Simon Mulyadi 421505	71	Gedung pertemuan/hall, parkir, kolam renang, rumah makan, mushollah, karaoke, ATM BCA, telepon, TV, AC.
2.	ANUGRAH Jl. Majjen Sutoyo Bondowoso	Edy Yuwono 421516	29	Ruang rapat, rumah makan, parkir, mushollah, wartel,
3.	BARU		32	Parkir, kafee, mushollah.
4.	SLAMET Jl. PB. Sudirman Bondowoso	Sony 421516	30	Parkir, kafee, mushollah, wartel
5.	KIMANTI Jl. Santawi Bondowoso	Supatno	17	Parkir, kafee, mushollah, wartel.
6.	JAMPIT I Kebun Kalisat/Jampit Kec. Klabang	PTPN XII	5	Taman bunga, kafee, air panas, plantation tour, tower, parkir.
7.	JAMPIT II Kebun Kalisat/Jampit Kec. Klabang	PTPN XII	16	Taman bunga, kafee, air panas, plantation tour, tower, parkir.
8.	CATIMORE Blawan Kec. Klabang	Kebun Blawan	20	Kolamrenang, kafee, pabrik kopi, parkir, mushollah, air panas, souvenir.
9.	PESANGGARAN Ds. Sempol Kec. Klabang	Pemda Tk II Bondowoso 421153	8	Parkir, kafee.
10.	PONDOK WISATA PHPA Paltuding Sempol Kec. Klabang	PHPA Sempol	5	Parkir, kafee.
Jumlah Kamar			227	

DAFTAR PUSTAKA

1. DISPARDA Bondowoso : **Pariwisata Dalam Angka**, Terbitan Tahun 1999.
2. DPD Propinsi Tingkat I Jawa Timur : **Himpunan Peraturan Kepariwisataaan Tahun 1994 dan Tahun 1996**.
3. Thamrin B. Bachri : **Pariwisata Gagasan dan Pandangan**, Cetakan I Tahun 1995.
4. Pemerintah Daerah Tingkat II Bondowoso : **Peraturan Daerah dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Disperda Bondowoso**, Tahun 1997.
5. Kun Wasis : **"Bondowoso Menghadapi Otonomi Daerah : 1, 2, 3, 4"** Jawa Pos, Tanggal 25 – 28 Januari 2000.
6. Majalah Pariwisata : **"Sangkakala"** Edisi September 1999 dan Januari 2000.
7. Karyadi Toha : **"Tempat Wisata Terkenal di Jawa Timur"** Terbitan 1996, Penerbit CV. Loka Sinar.
8. Suardi Budi, **"Mengenal Pariwisata"** Terbitan 1998, Penerbit PT. Sinar Agung.